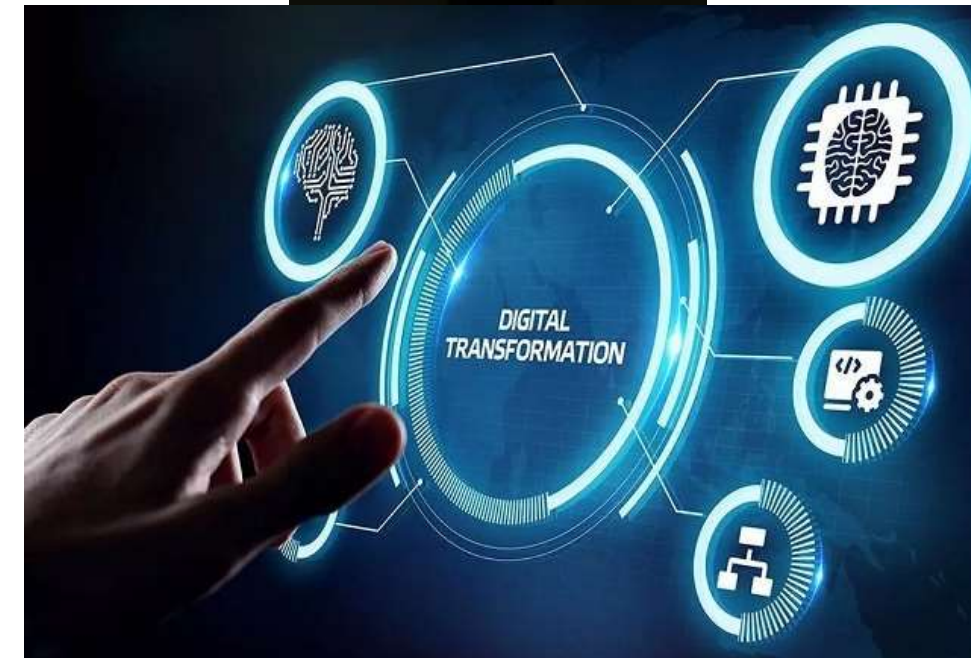


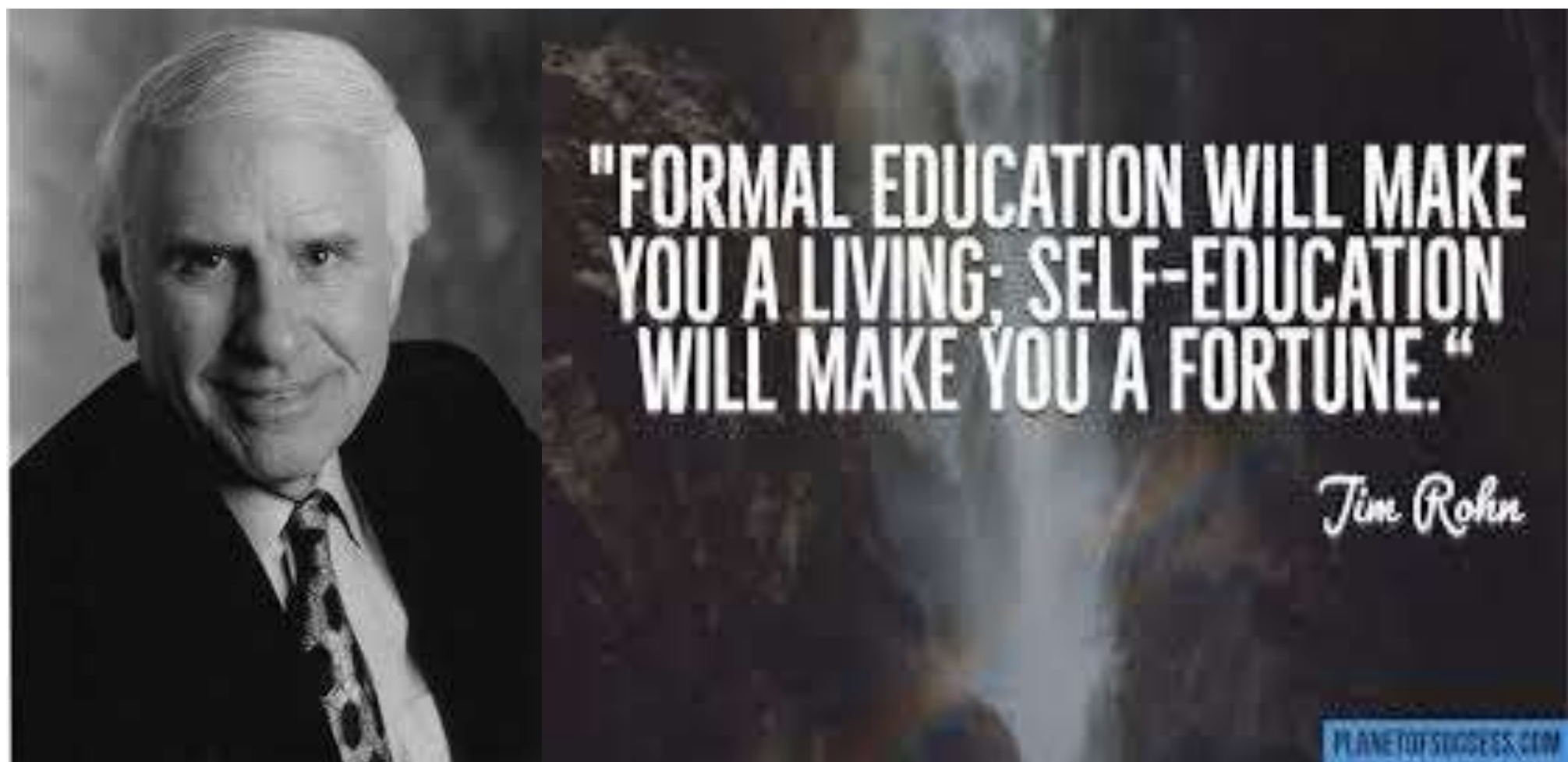
***Best Practice* Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka – Pada Kurikulum Program Studi**

Dr. Lamto Widodo, ST. MT. IPM

Disampaikan dalam Workshop Pengembangan Kurikulum BKP MBKM USAHID , 15 JULI 2022



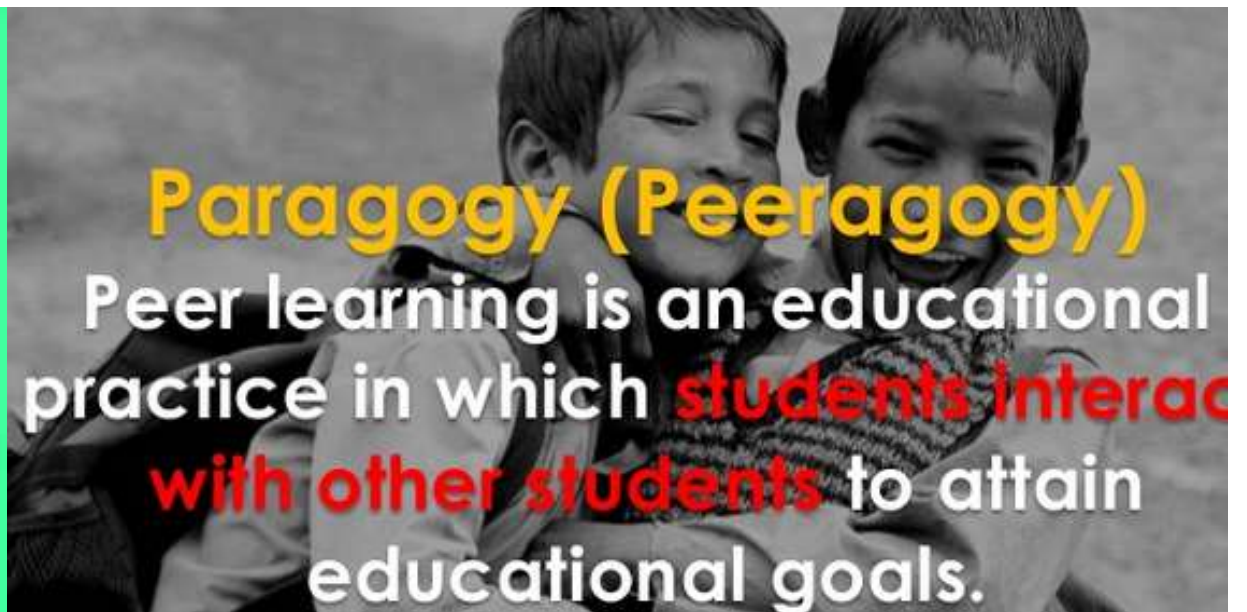
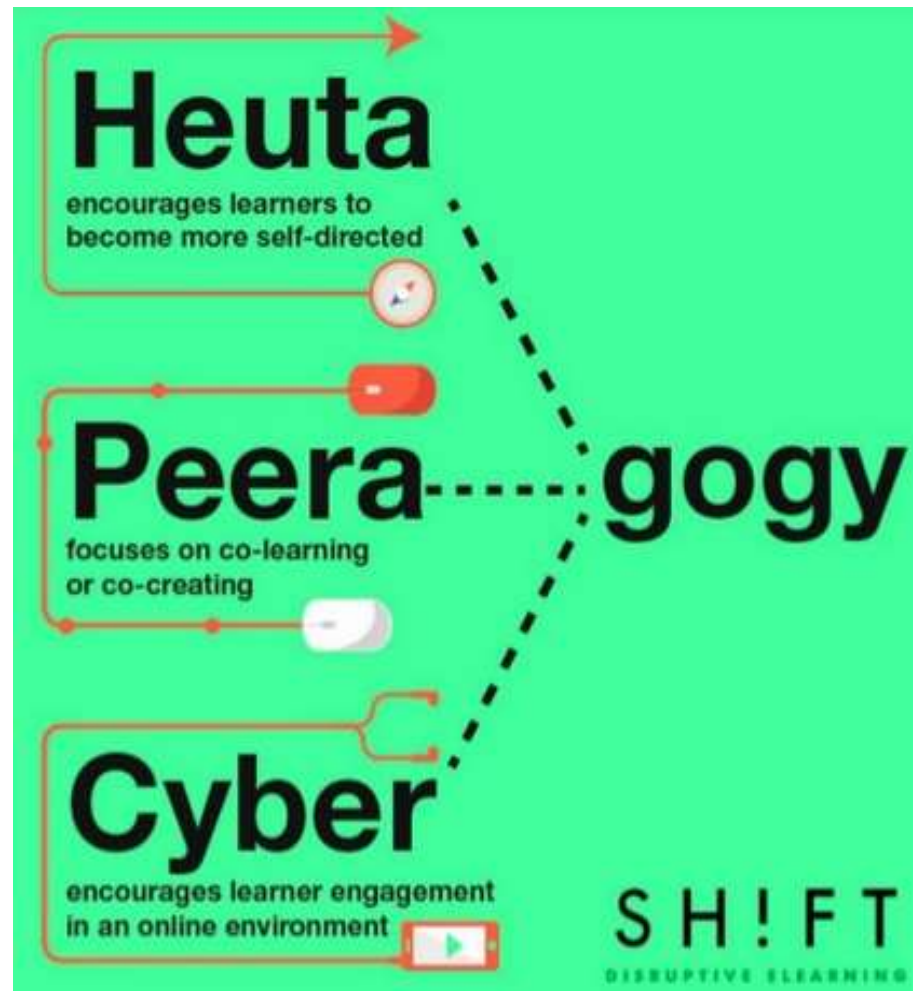
"If we teach today's students as we taught yesterday's, we rob them of tomorrow."
- John Dewey





LEARNING METHODS

	<u>PEDAGOGY</u>	<u>ANDRAGOGY</u>	HEUTAGOGY PEERAGOGY CYBERGOGY
Student	Learner	Problem Solver	Problem Finder
Teacher	Pedagogue	Facilitator	Coach
Focus of learning	Subject Center	Goal Driven	Enquiry Driven
Motivation	External	Intrinsic	Experiencing-Flow



Cybergogy :

A descriptive label for the strategies for creating engaged learning online

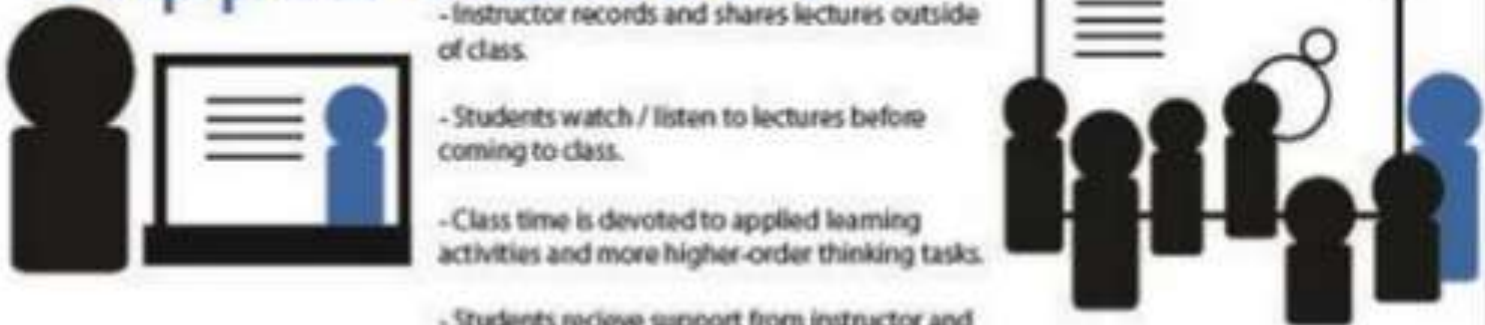
(Wang & Kana, 2006).

Traditional Classroom



- Instructor prepares material to be delivered in class.
- Students listen to lectures and other guided instruction in class and take notes.
- Homework is assigned to demonstrate understanding.

Flipped Classroom



- Instructor records and shares lectures outside of class.
- Students watch / listen to lectures before coming to class.
- Class time is devoted to applied learning activities and more higher-order thinking tasks.
- Students receive support from instructor and peers as needed.

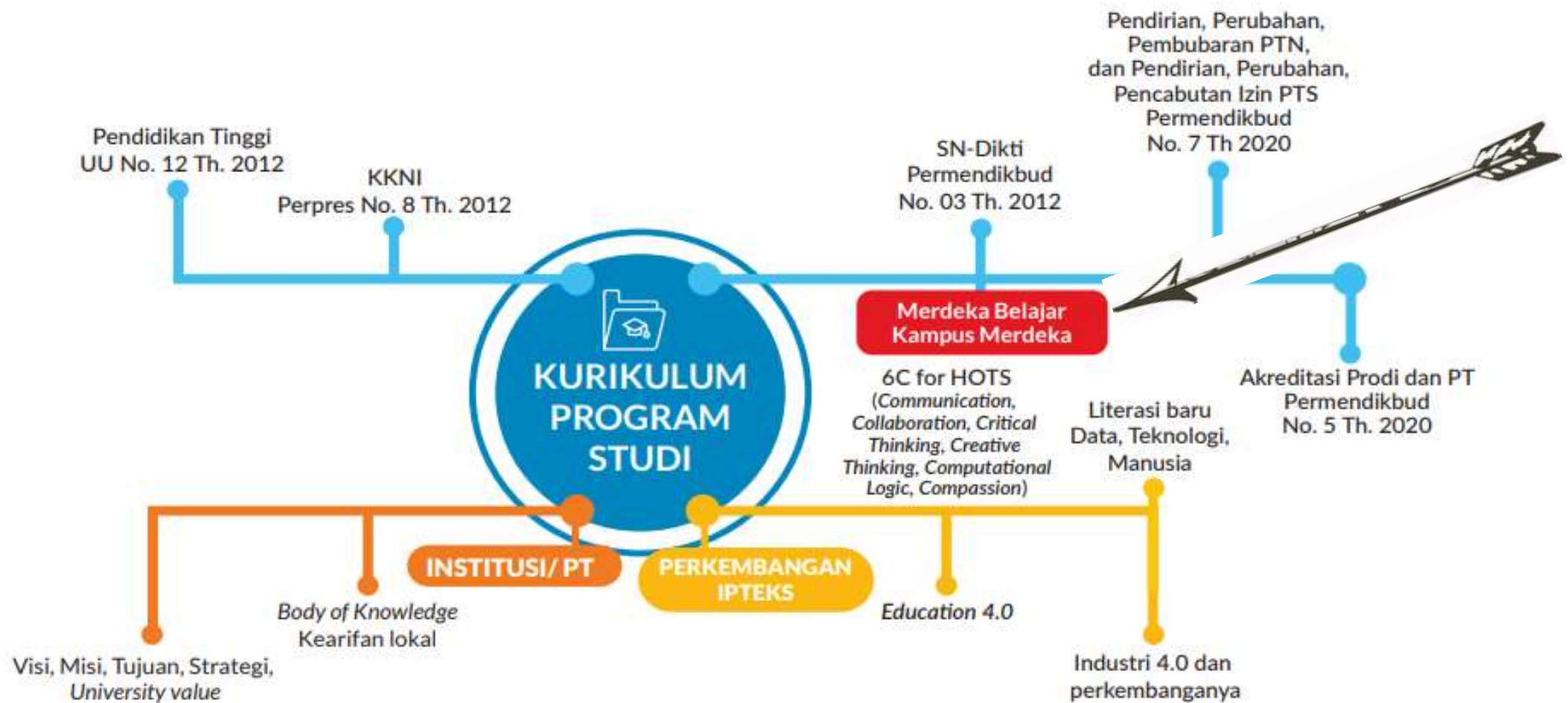
BIG PROBLEM

- ☐ PIMPINAN/
PENGELOLA
- ☐ DOSEN
- ☐ MAHASISWA
- ☐ ORANG TUA
- ☐

PERUBAHAN
MINDSET

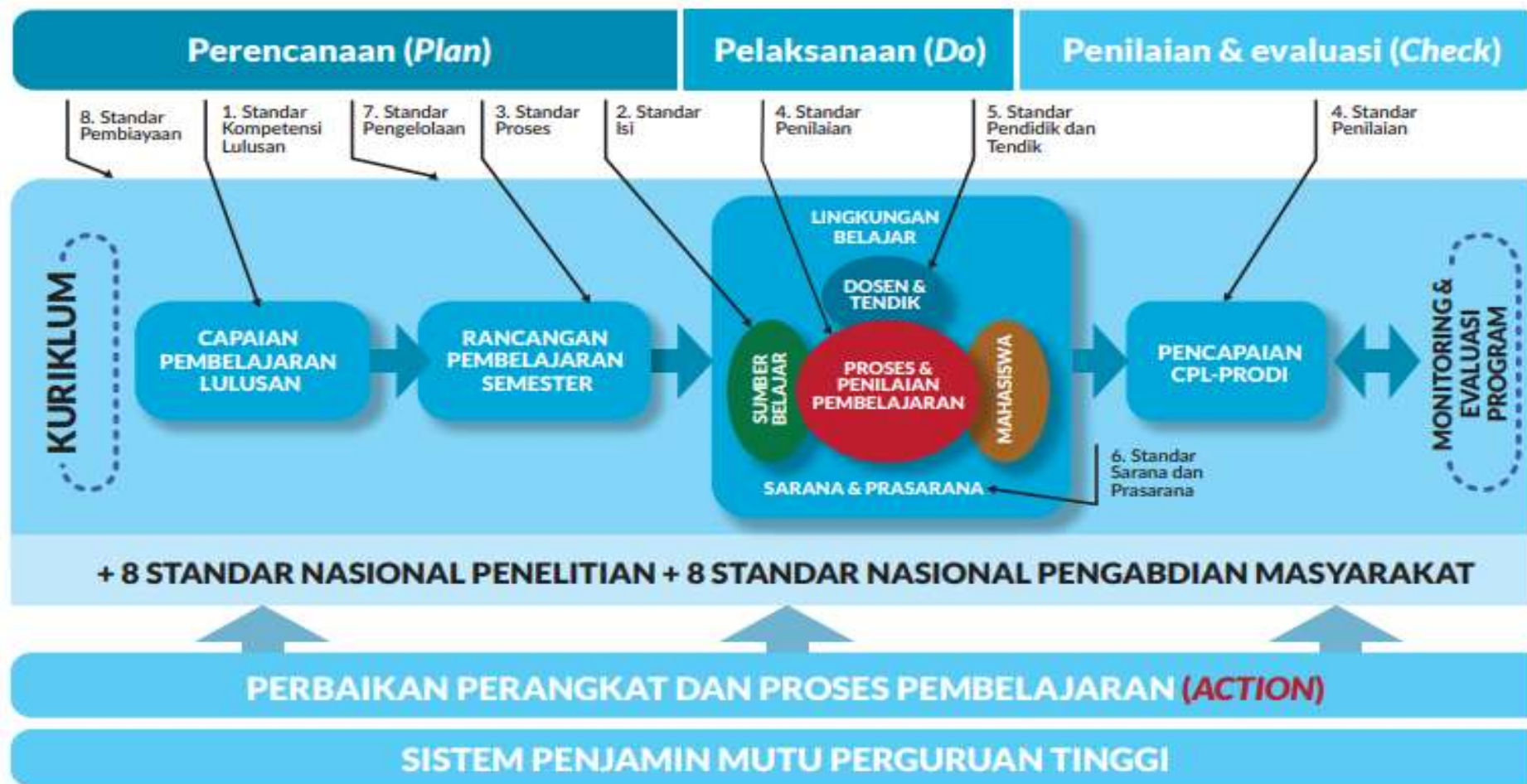




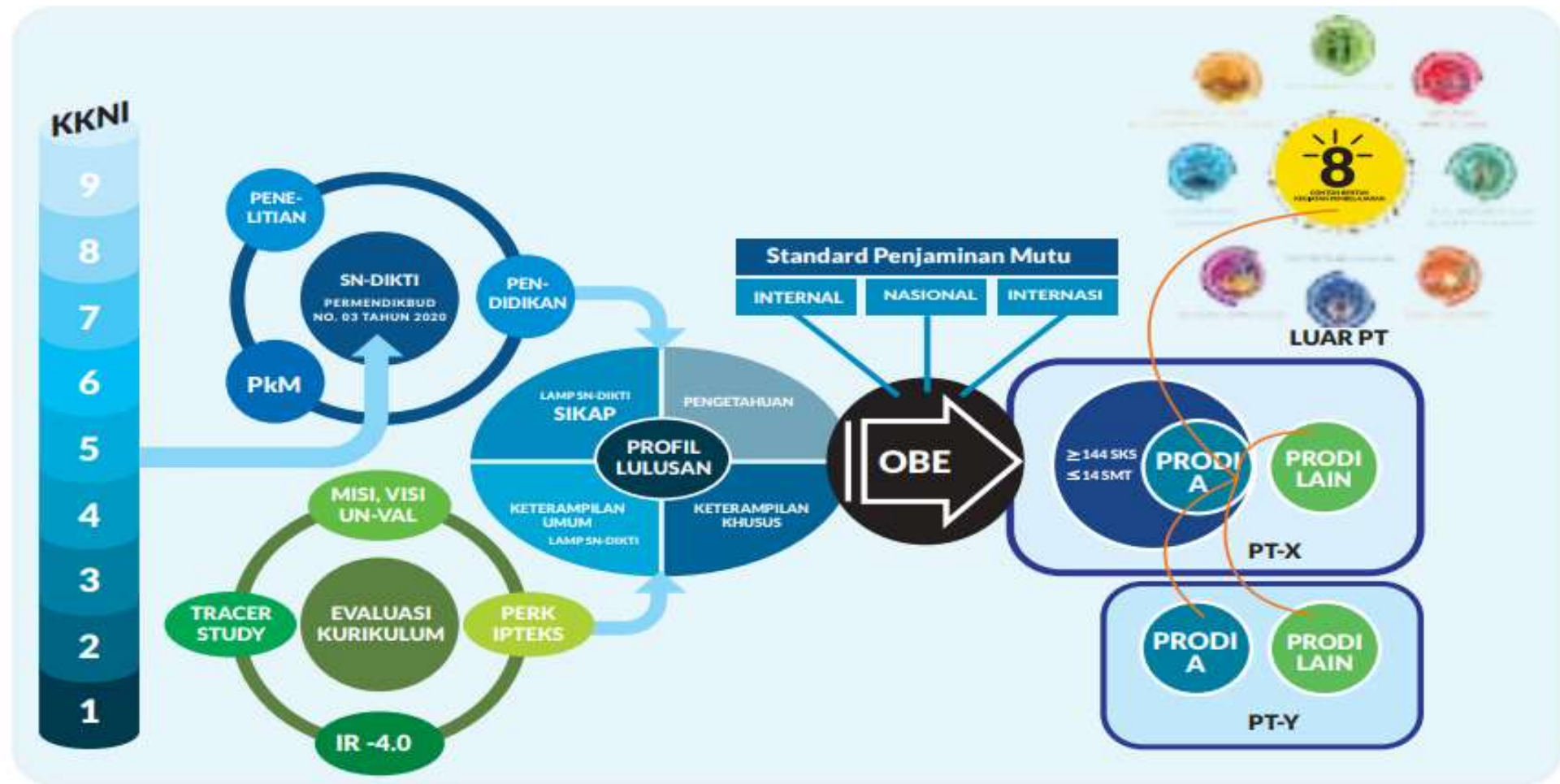


Gambar 1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

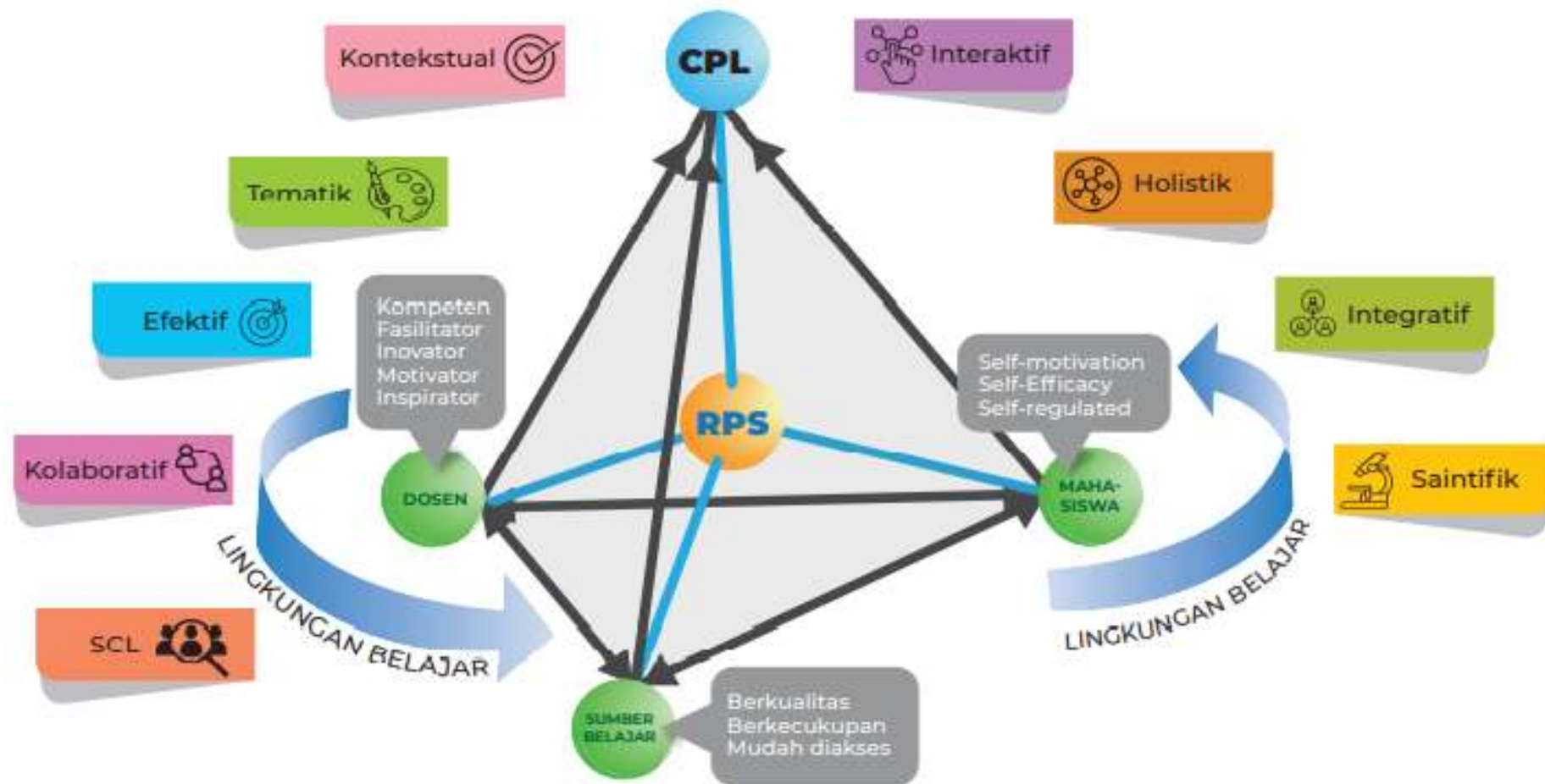
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



Gambar 3. SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

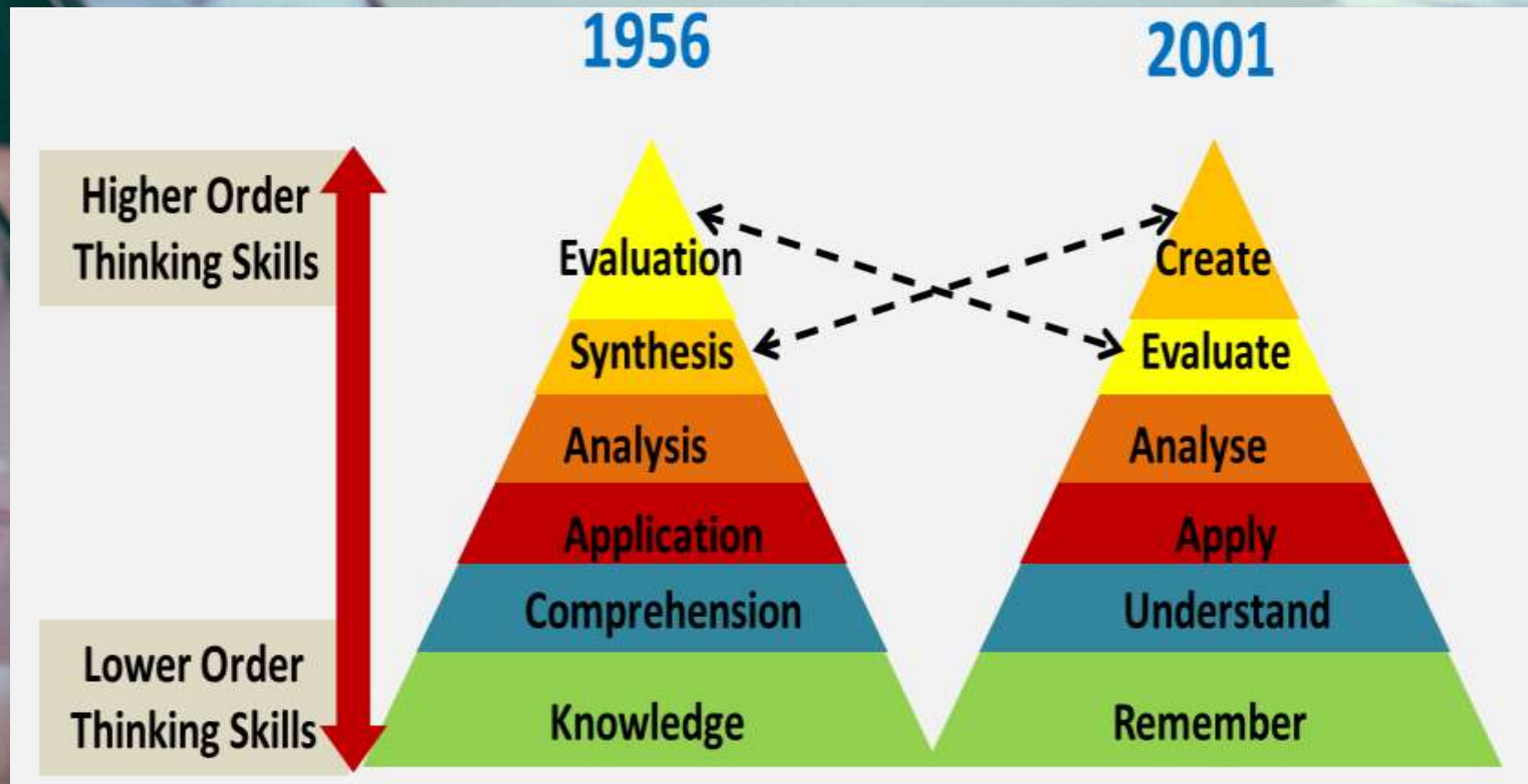


Gambar 5. Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Gambar 17. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Kata kunci yang digunakan untuk mendefinisikan CPMK



EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

BENTUK PEMBELAJARAN DAN ESTIMASI WAKTU

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)				Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)				

Contoh : Capaian Pembelajaran Lulusan Teknik Industri

PENGUASAAN PENGETAHUAN		METODE PEMBELAJARAN (Dominan)
Deskripsi		
CPL 1	Menguasai konsep teoretis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (<i>engineering fundamentals</i>), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem terintegrasi	Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar
CPL 2	Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem	
CPL 3	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini	
CPL 4	Menguasai prinsip dan <i>issue</i> terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum	8 Bentuk MBKM

Contoh : Capaian Pembelajaran Lulusan Teknik Industri

KEMAMPUAN KERJA		METODE PEMBELAJARAN (Dominan)
Deskripsi		
CPL 5	Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (<i>engineering principles</i>) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi (meliputi manusia, material, peralatan, energi, dan informasi)	Responsi, Seminar, 8 Bentuk MBKM
CPL 6	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental	
CPL 7	Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (<i>environmental consideration</i>)	
CPL 8	Mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kultural	

Contoh : Capaian Pembelajaran Lulusan Teknik Industri

KEMAMPUAN KERJA		METODE PEMBELAJARAN (Dominan)
Deskripsi		
CPL 9	Mampu meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset, analisis, interpretasi data dan sintesa informasi untuk memberikan solusi	Responsi, Seminar, 8 Bentuk MBKM
CPL 10	Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa	
CPL 11	Mampu melakukan komunikasi secara tertulis maupun lisan yang efektif	
CPL 12	Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etikal keprofesian	
CPL 13	Mampu mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup	
CPL 14	Mampu melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja	



BENTUK MERDEKA BELAJAR





Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹**)

Perubahan definisi sks:

- **Setiap sks** diartikan sebagai **"jam kegiatan"**, bukan **"jam belajar"**.
- **Definisi "kegiatan"**: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar **"kegiatan"** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



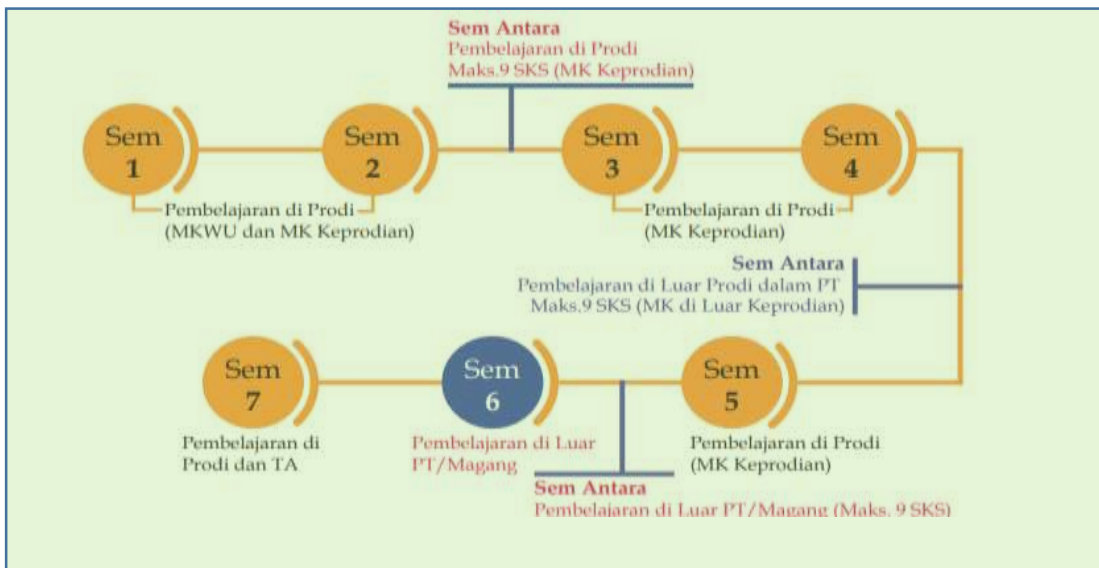
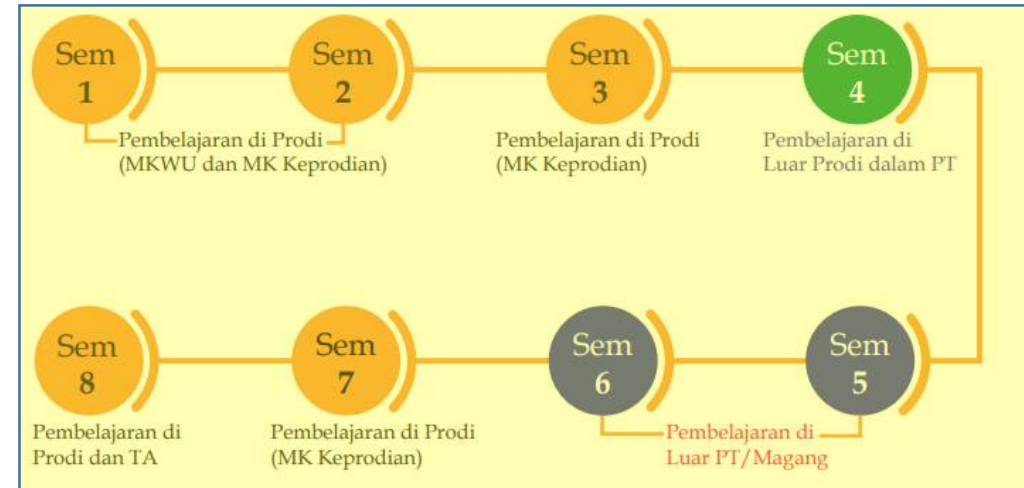
Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi : **Perguruan Tinggi wajib** memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- 🎯 Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**.
- 🎯 Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**.



TRANSFORMASI SEBELUM DAN SESUDAH MBKM

PERTUKARAN MAHASISWA LN
(RPL)

KKN TEMATIK
(RPL)

TIM-TIM LOMBA
(robotik, statistik, desain,
studi kelayakan
(RPL/SKPI)

UNTAR = WIRAUSAHA
(habitansi - RPL)



KERJA PRAKTIK
(2 sks)

PKM/MENGAJAR SMA
(SKPI)

TIM RISET
(Anggota Tim Dosen)

PKM Kemanusiaan
(SKPI)



ATURAN-ATURAN UNIVERSITAS PENDUKUNG MBKM

1. KR tentang **Penyetaraan Kegiatan Ekstra Kurikuler**, 5 November 2018
2. KR tentang **Mahasiswa Pendengar**, 11 Februari 2019
3. KR tentang **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)**, tanggal 21 Juni 2019
4. KR **Penyelenggaraan Merdeka Belajar** Pada Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara, tanggal 29 April 2020.



ATURAN-ATURAN UNIVERSITAS PENDUKUNG MBKM

5. KR Penyelenggaraan **Pembelajaran Berbasis Penelitian dan RPL**, tanggal 22 Juni 2020.
6. PUT **Penyelenggaraan Pembelajaran**, tanggal 27 Juli 2020.
7. KR **Penyelenggaraan Pembelajaran Mata Kuliah Humaniora**, tanggal 14 Juli 2020



MERDEKA BELAJAR di TARUMANAGARA

Keputusan Rektor tentang perihal Penyelenggaraan Merdeka Belajar pada Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara:

- 1) Mahasiswa dapat mengambil kesempatan belajar di program studi lain (di Untar) maksimal 20 sks.
- 2) Di PT luar Untar atau instansi luar Untar maksimum 40 SKS = 2 Semester.
- 3) Mahasiswa yang mengambil Merdeka Belajar 5 Semester di program studi sendiri, 2 Semester di luar program studi.

DISTRIBUSI MATA KULIAH

Mata kuliah yang diambil mahasiswa

SEM-1	SEM-2	SEM-3	SEM-4	SEM-5	SEM-6	SEM-7	SEM-8
MATA KULIAH WAJIB Keilmuan dan Kelembagaan (Univ, Fak, dan Prodi)				MK PILIHAN: • Prodi utama • Prodi lain di Untar • Prodi sama atau beda di PT lain • Di Instansi lain di luar PT			MATA KULIAH WAJIB Prodi dan Tugas Akhir

Modifikasi dari pola



Rincian distribusi mata kuliah Program Studi per semester disajikan pada tabel sebagai berikut:

SEMESTER I – IV

(mencakup kompetensi utama dan pendukung Prodi)

Diselenggarakan full di dalam Prodi sendiri

No	Kode	Mata Kuliah	Sks	Prasarat		Metode Pembelajaran
				Kode	Mata Kuliah	
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah			20			

Rincian distribusi mata kuliah Program Studi per semester disajikan pada tabel sebagai berikut:

SEMESTER V

(mencakup kompetensi pendukung dan tambahan Prodi)

No	Kode	Mata Kuliah	Sks	Prasarat		Metode Pembelajaran
				Kode	Mata Kuliah	
MATA KULIAH PILIHAN MBKM PERTUKARAN MAHASISWA INTERNAL						
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah			20			
MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI						
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah			20-22			

Rincian distribusi mata kuliah Program Studi per semester disajikan pada tabel sebagai berikut:

SEMESTER VI - VII
(mencakup kompetensi pendukung dan tambahan Prodi)

No	Kode	Mata Kuliah	Sks	Prasarat		Metode Pembelajaran
				Kode	Mata Kuliah	
MATA KULIAH PILIHAN MBKM – DI LUAR KAMPUS (8 PROGRAM MBKM)						
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah			20			
MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI						
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah			20-22			

Rincian distribusi mata kuliah Program Studi per semester disajikan pada tabel sebagai berikut:

SEMESTER VIII

(mencakup kompetensi utama dan pendukung Prodi)

No	Kode	Mata Kuliah	Sks	Prasarat		Metode Pembelajaran
				Kode	Mata Kuliah	
1	AB 1234	MK Wajib Prodi				
2	AC 1234	MK Wajib Prodi				
3	AD 1234	Skripsi/Tugas Akhir				
4						
5						
Jumlah						



Contoh MBKM –PRODI TEKNIK INDUSTRI

BENTUK MBKM	PELAKSANAAN/MITRA
1. Antar PRODI di UNTAR	Prodi Manajemen, Prodi Sistem Informasi, Psikologi
2. Antar UNIVERSITAS	Universitas Widya Mandala, Kunshan Universty
3. Magang	Industri Jabodetabek (Free Form), sedang dirumuskan metode Structural Form
4. Wirausaha	Dibina di Pusat Pengembangan Wirausaha



Contoh MBKM –PRODI TEKNIK INDUSTRI

BENTUK MBKM	PELAKSANAAN/MITRA
5. Riset Mahasiswa	Dibina dari Lemlit
6. Studi / Proyek Independen	Tim Robotika (TI/Mesin/Elektro/SI) Tim Mobil Hemat Energi (TI/Mesin)
7. Pertukaran Pelajar	Dalam negeri dan LN
8. Proyek Kemanusiaan	Tanggap Bencana (Gabungan)
9. Membangun Desa	KKN Tematik (Gabungan)

Ekivalensi 20 SKS

- **Bagaimana caranya**

- Focus pada **learning outcomes**, kurikulum bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tapi serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran)
(a **curriculum** is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process, Kelly 2009)

- **Free form:**

- Magang 6 bulan = 20 SKS dengan CP tertentu atau hard & soft skills tertentu, contoh
- Kemampuan merumuskan complex engineering problem
- Kemampuan menganalisa dan menyelesaikan engineering problem
- Kemampuan untuk berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi

Asesmen:

- Log book
- Assignments
- Monthly report
- End of project report

Ekivalensi 20 SKS

- **Structured form:**

- Magang 6 bulan – ekuivalen dengan 20 SKS mata kuliah/kompetensi tertentu sesuai kurikulum, contoh:
 - Mahasiswa T Kimia magang di Industri Petrokimia selama 6 bulan belajar:
 - Fenomena transport ~ 2 SKS
 - Industri proses kimia ~ 3 SKS
 - Kontrol proses kimia ~ 3 SKS
 - Laporan akhir sebagai pengganti skripsi : 4 SKS
 - unit operasi ~ 3 SKS
 - rekayasa reaksi kimia ~ 3 SKS
 - separasi ~ 2 SKS



PENGAKUAN/PENYETARAAN SKS (Konsep 1 – Free Form)

No	Kegiatan MBKM	Keterangan	SKS
1	Magang	4 bulan	20
2	Proyek di Desa		
3	Pertukaran Pelajar		
4	Penelitian/Riset		
5	Wirausaha		
6	Studi/Proyek ndependen		
7	Proyek kemanusiaan		
8	Mengajar di sekolah		

Nama MK *dibreakdown* menjadi 4 :

- Persiapan (4 sks),
- Pelaksanaan (6 sks),
- Pelaporan dan Evaluasi (6 sks), dan
- Publikasi (4 sks)

(ditambah : 2 minggu persiapan, 2 minggu pelaporan)



PENGAKUAN/PENYETARAAN SKS (Konsep 2 – Free Form)

No	Kegiatan MBKM	Keterangan	SKS
1	Magang 1	2 bulan	10
	Magang 2	4 bulan	20
2	Proyek di Desa 1	2 bulan	10
	Proyek di Desa 2	4 bulan	20
3	Pertukaran Pelajar 1	2 bulan	10
	Pertukaran Pelajar 2	4 bulan	20
4	Penelitian/Riset 1	Hibah Lokal	10
	Penelitian/Riset 2	Hibah Nasional	20

(ditambah : 2 minggu persiapan, 2 minggu pelaporan)



PENGAKUAN/PENYETARAAN SKS (Konsep 2 – Free Form)

No	Kegiatan MBKM	Keterangan	SKS
5	Wirausaha 1 Wirausaha 2	Perencanaan Usaha Start Up	10 20
6	Studi/Proyek Independen 1 Studi/Proyek Independen 2	2 bulan 4 bulan	10 20
7	Proyek Kemanusiaan 1 Proyek Kemanusiaan 2	2 bulan 4 bulan	10 20
8	Mengajar di Sekolah 1 Mengajar di Sekolah 2	2 bulan 4 bulan	10 20

(ditambah : 2 minggu persiapan, 2 minggu pelaporan)



PROBLEMATIKA PENERAPAN - MBKM

Perangkat Pendukung	Tantangan
1. Aturan Pelaksanaan sudah disiapkan	1. Diversitas Pemahaman MBKM
2. Semua Kegiatan Merdeka belajar sudah dirintis pelaksanaannya	2. Perlu sinkronisasi aturan antar Prodi (nama MK, isi/CPMK, sks, teknis pelaksanaan)
3. Beberapa dari 8 kegiatan merdeka belajar sudah menjadi habitasi terutama Wirausaha	3. Konversi 8 kegiatan Merdeka Belajar (TERSTRUKTUR/BEBAS)
4. Link dengan instansi di luar kampus terjalin baik	4. Jika MBKM bersifat pilihan, perlu SDM yang semakin besar, sehingga dana semakin besar



BEFORE



MBKM

Mengajarkan
berenang, bukan
di kolam renang
tetapi di pantai



Ing Ngarsa Arung Tuladha
Ing Madya Hamangun Karso
Tut Wuri Handayani



Merdeka Belajar ?



*"Jadikan setiap tempat
sebagai sekolah
dan jadikan setiap
orang sebagai guru."
(Ki Hajar Dewantara)*

'Ki Hajar Dewantara'



DANKE!
THANK YOU!
MERCI!
GRAZIE!
GRACIAS!
DANK JE WEL!